

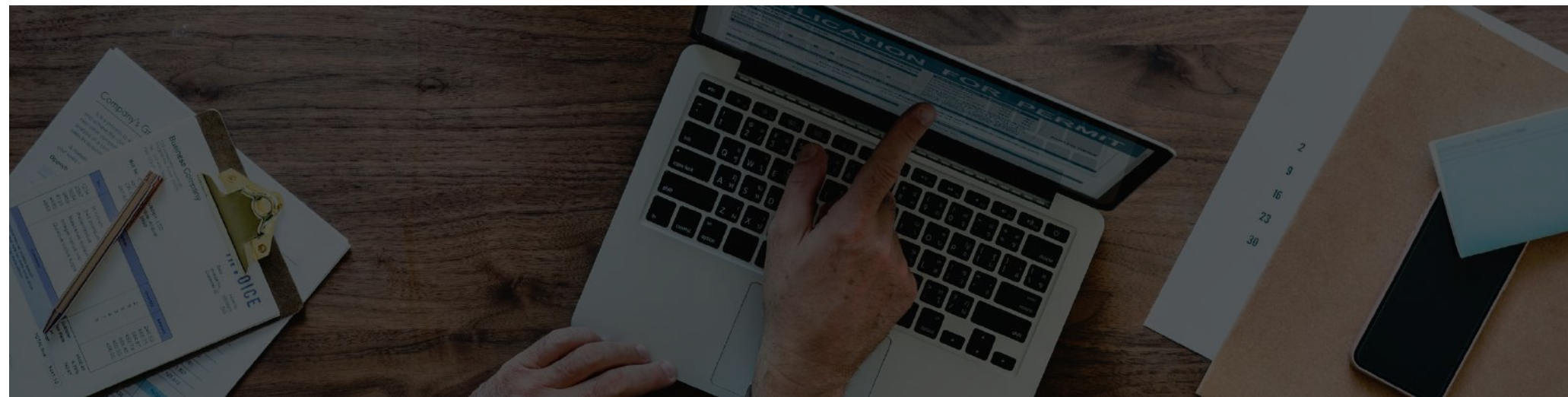
ARAH KEBIJAKAN OJK DALAM MENDORONG DAYA SAING BPR

Ayahandayani K.

Direktur

Departemen Penelitian dan Pengaturan Perbankan

Otoritas Jasa Keuangan



A

Overview BPR

1. Kinerja Keuangan BPR
2. Sebaran BPR

B

Tantangan dalam Revolusi Digital

1. Revolusi Industri
2. Revolusi Digital
3. Perkembangan Era Digital
4. Dampak terhadap Sektor Keuangan dan Industri Perbankan

C

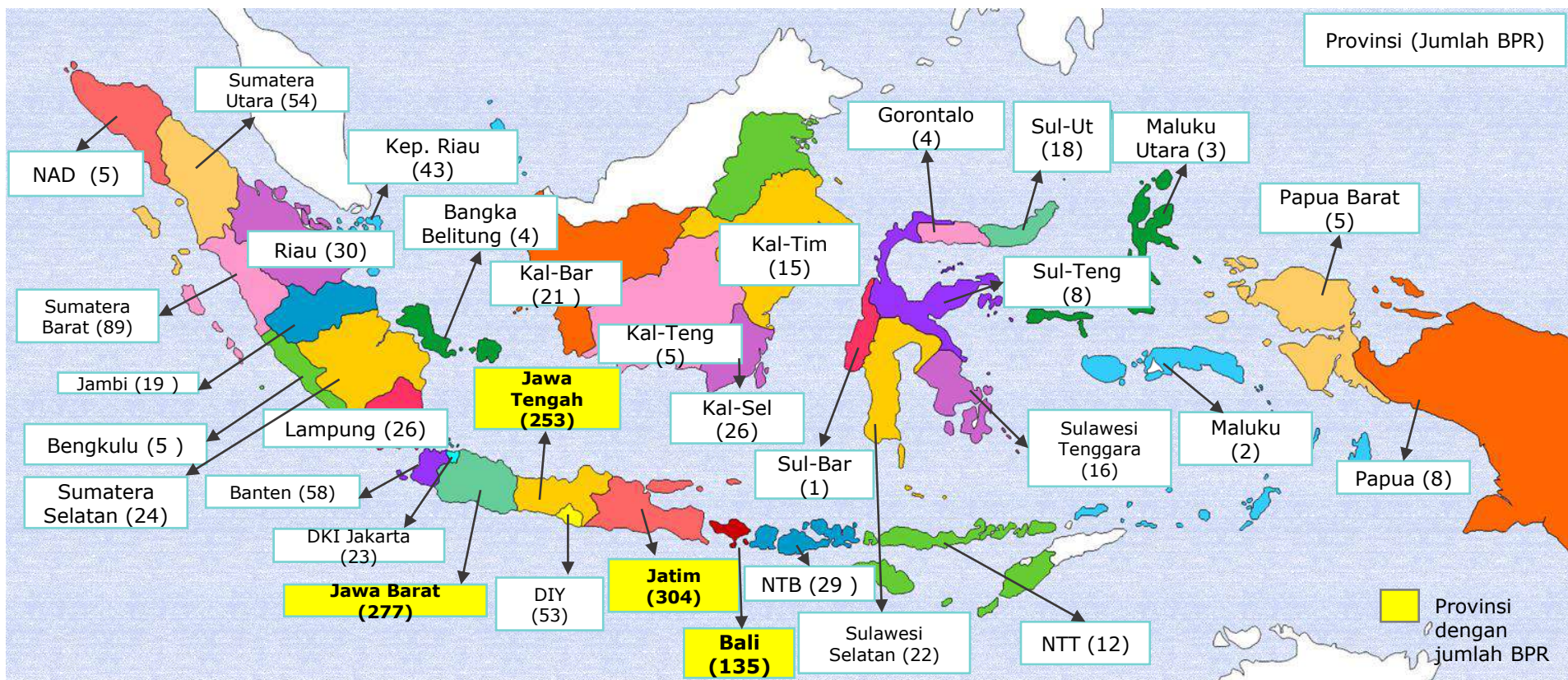
Strategi Penguatan Industri BPR(S)

1. Arah Pengembangan Industri Perbankan
2. Strategi Penguatan BPR
3. Kebijakan OJK
4. Kegiatan Usaha BPR
5. Inovasi Produk dan Layanan BPR

A

Overview Industri BPR

Peta Sebaran Industri BPR

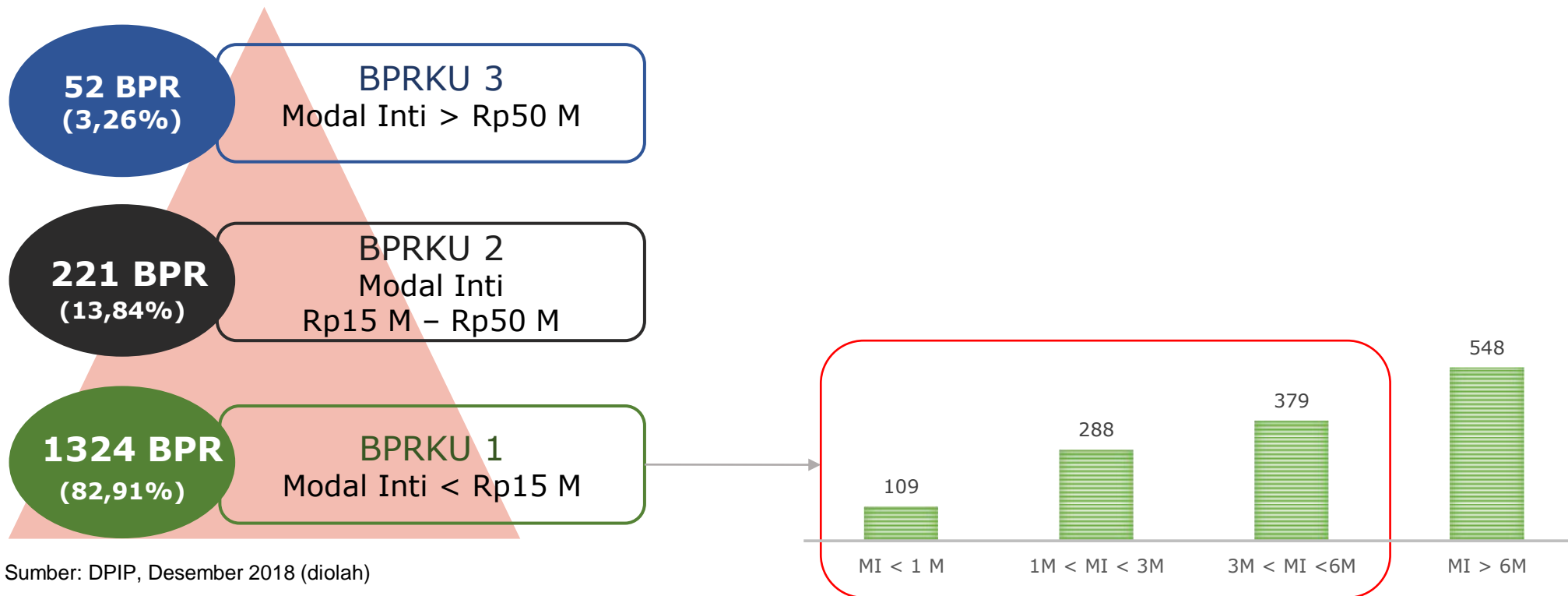


Data posisi Desember 2018

- Sebaran BPR masih belum merata dan terkonsentrasi di Pulau Jawa dan Bali sebanyak 69% (1,102 BPR). Sementara itu, 31% sisanya atau sebanyak 495 BPR tersebar di luar Pulau Jawa dan Bali.

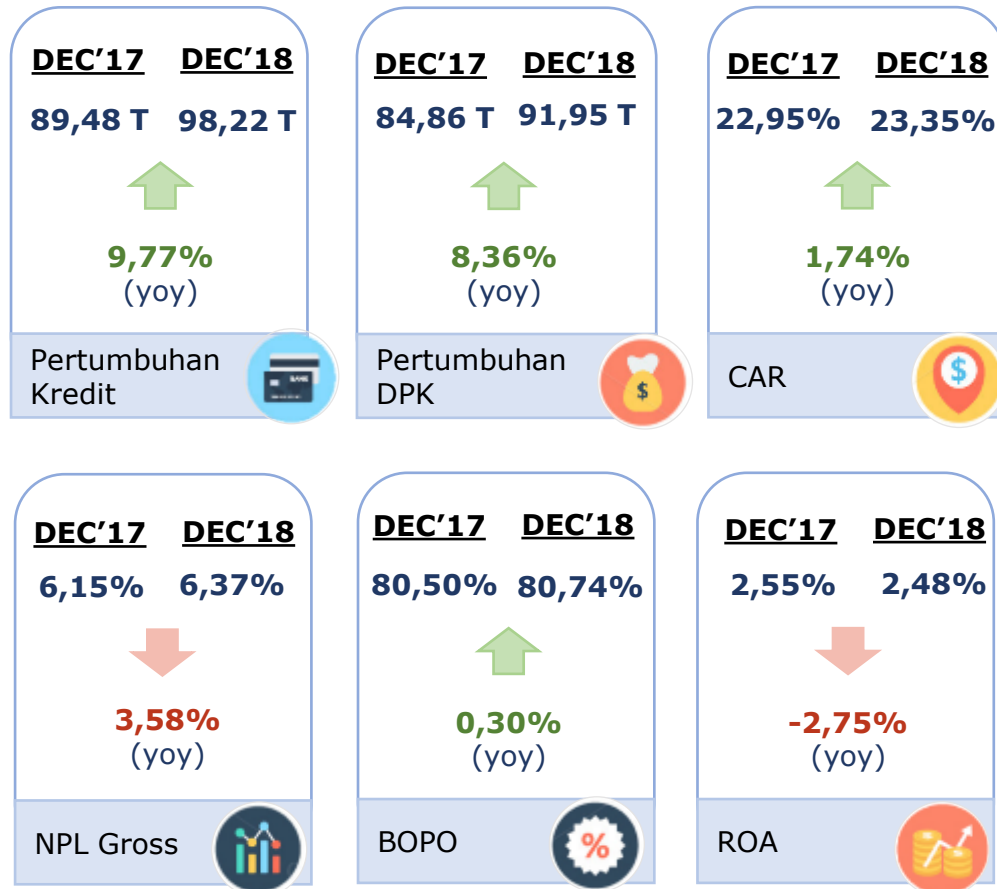
■ Jawa dan Bali
■ Luar Jawa dan Bali

Klasifikasi BPR berdasarkan Modal Inti (BPRKU)

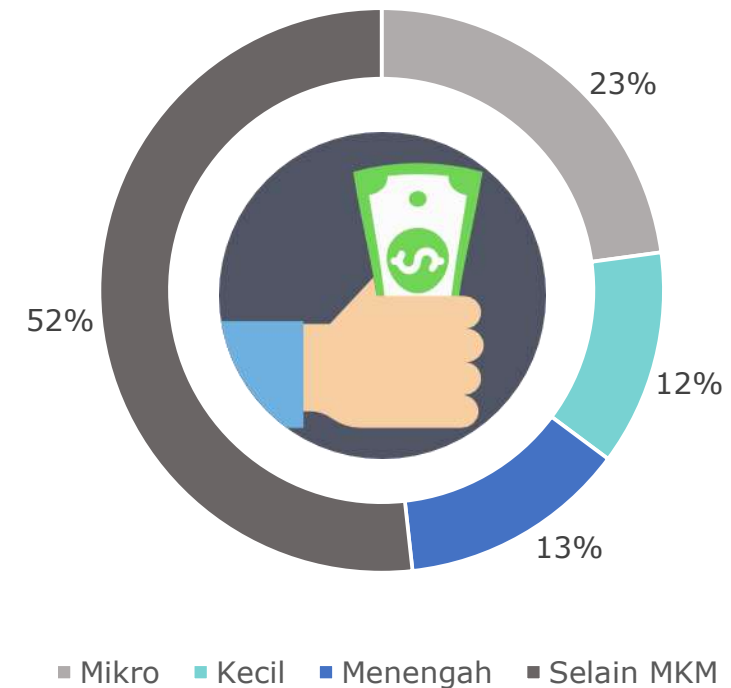


- Berdasarkan klasifikasi modal intinya, BPR masih cenderung terkonsentrasi pada kelas BPRKU 1 (82,91%). Sementara BPR dengan ukuran menengah hanya sebanyak 13,84% dan sisanya (3,26%) merupakan BPR besar.
- Pada klasifikasi BPRKU 1, sebagian besar memiliki modal inti < Rp 6M (776 BPR)

2 | Kinerja Industri BPR

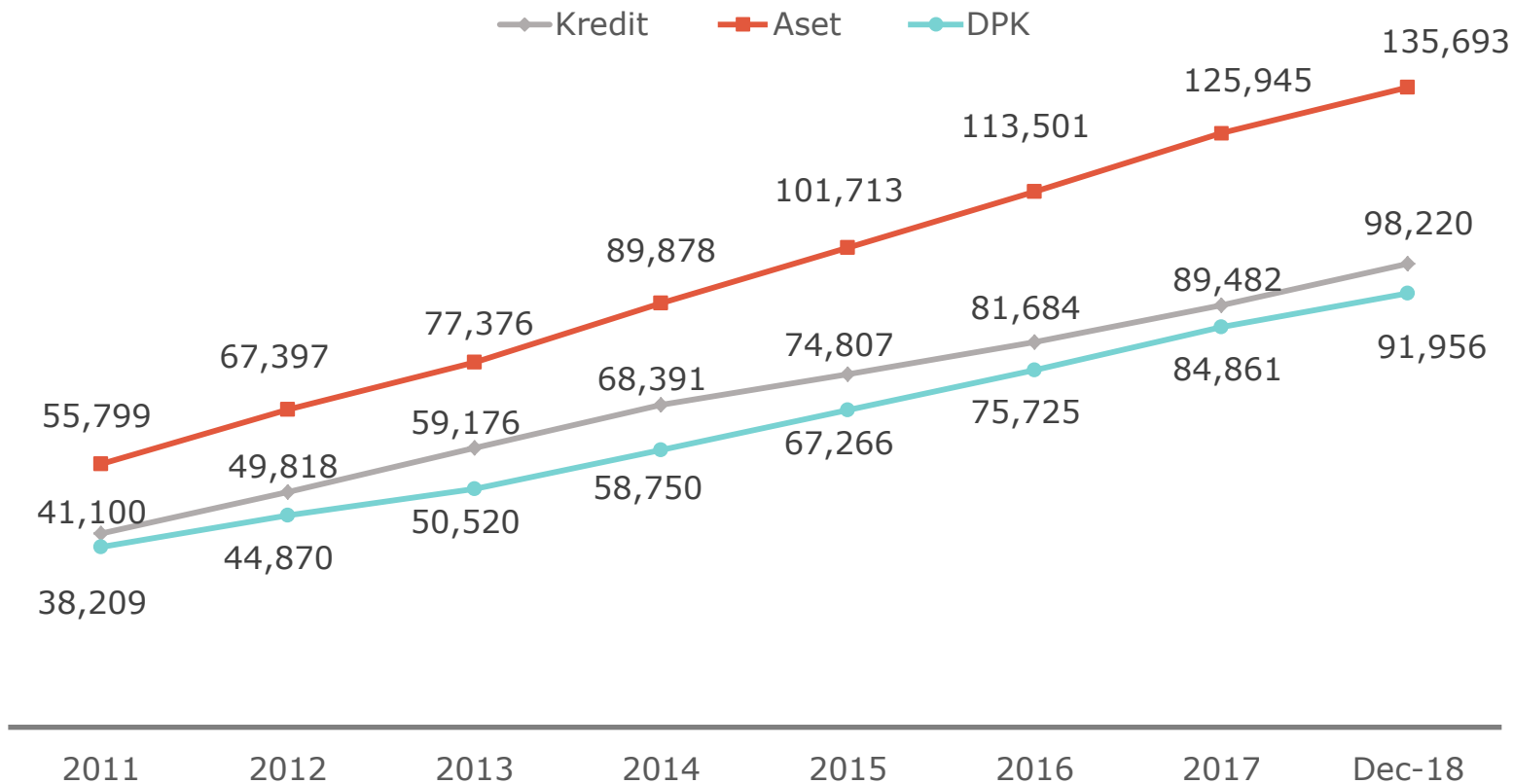


Distribusi Kredit BPR Menurut Jenis Usaha



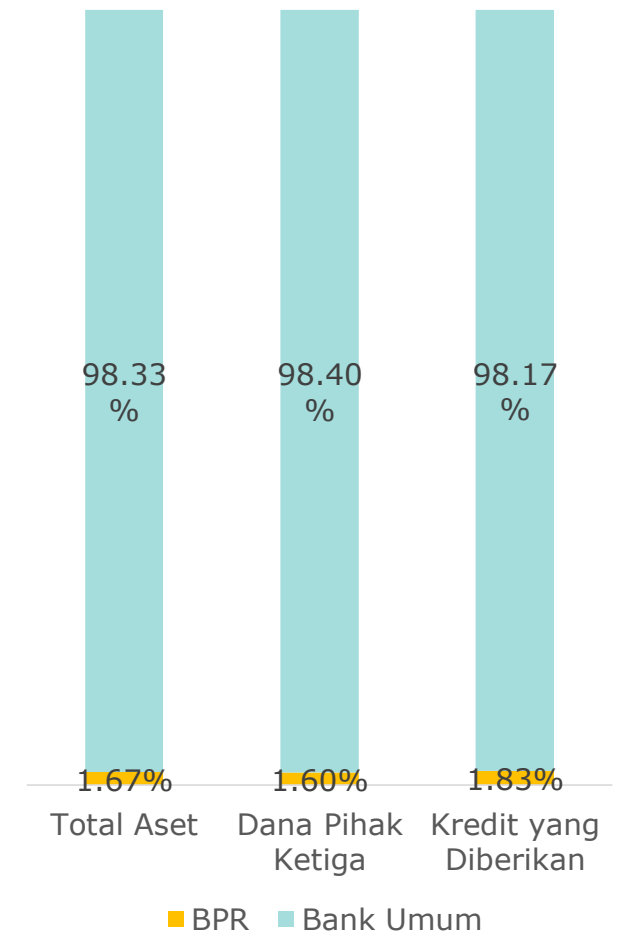
2 | Kinerja Industri BPR

Perkembangan Total Aset, Kredit dan DPK BPR



Sumber: SPI, Des 2018 (diolah)

Market Share BPR vs Bank Umum

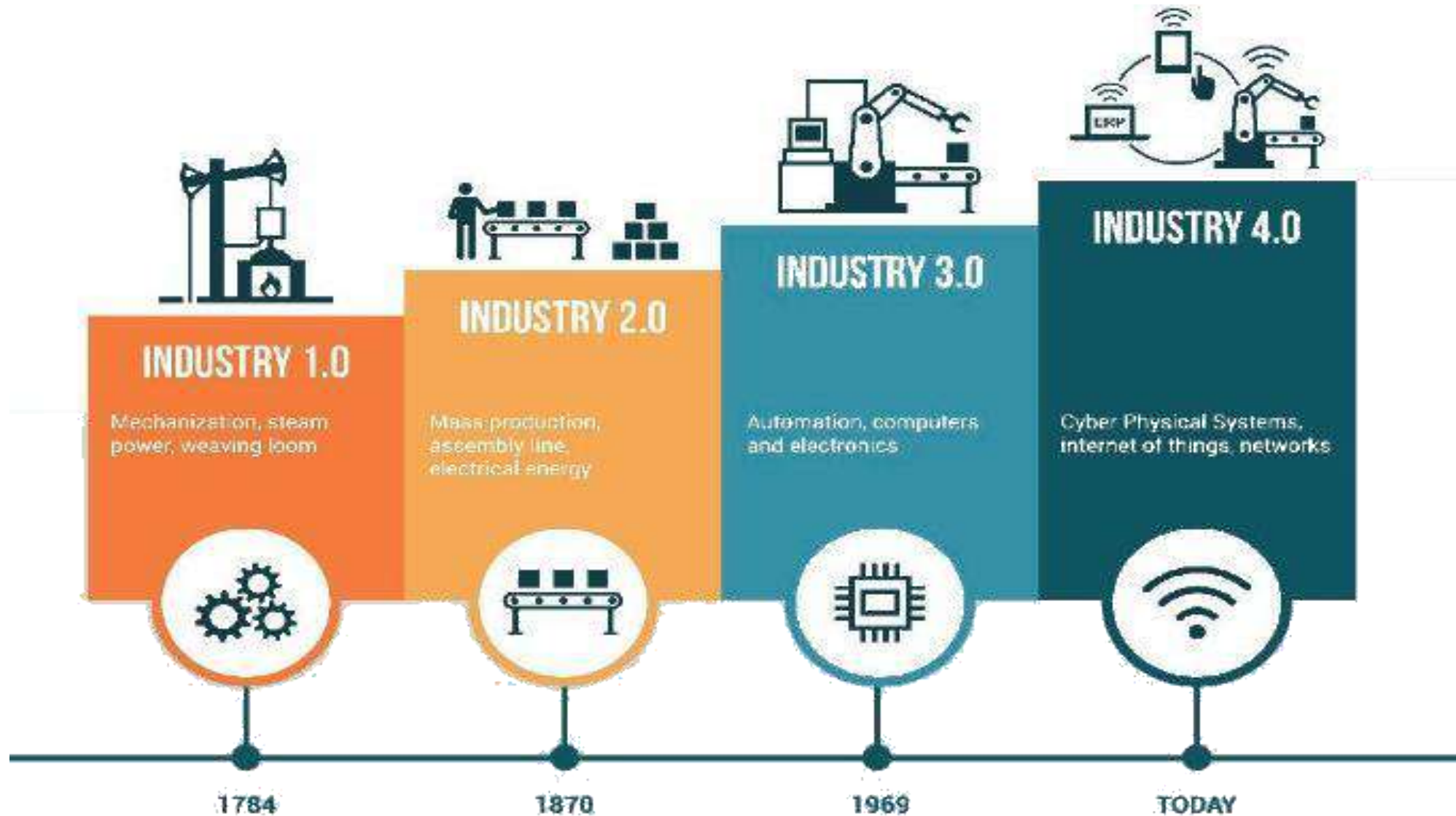


Sumber: SPI, Des 2018

B

Tantangan dalam Revolusi Digital

1 | Revolusi Industri



3 GELOMBANG REVOLUSI DIGITAL

Revolusi digital mempengaruhi kehidupan manusia melalui tiga gelombang. Nyaris tak ada sektor yang takkan tersentuh. Ini hanya soal waktu.

1. KONSUMEN KIAN BERDAYA

Konsumen tumbuh menjadi bagian digitalisasi ekonomi. Indikatornya:

-  Pengguna ponsel pintar meluas.
-  Jutaan aplikasi hadir di Google Play & AppStore.
-  Penjual dan pembeli aplikasi merbak.

2. DATA ANALYTICS, PENGUBAH MODEL BISNIS

Data di media sosial dan aplikasi menjadi sumber analisis pebisnis guna menentukan strategi bisnis. Misalnya:

-  Meramal pola belanja konsumen.
-  Mengganti peran bank dengan e-commerce.
-  Google, Facebook, Amazon mendeteksi perilaku pengguna untuk pemasaran.

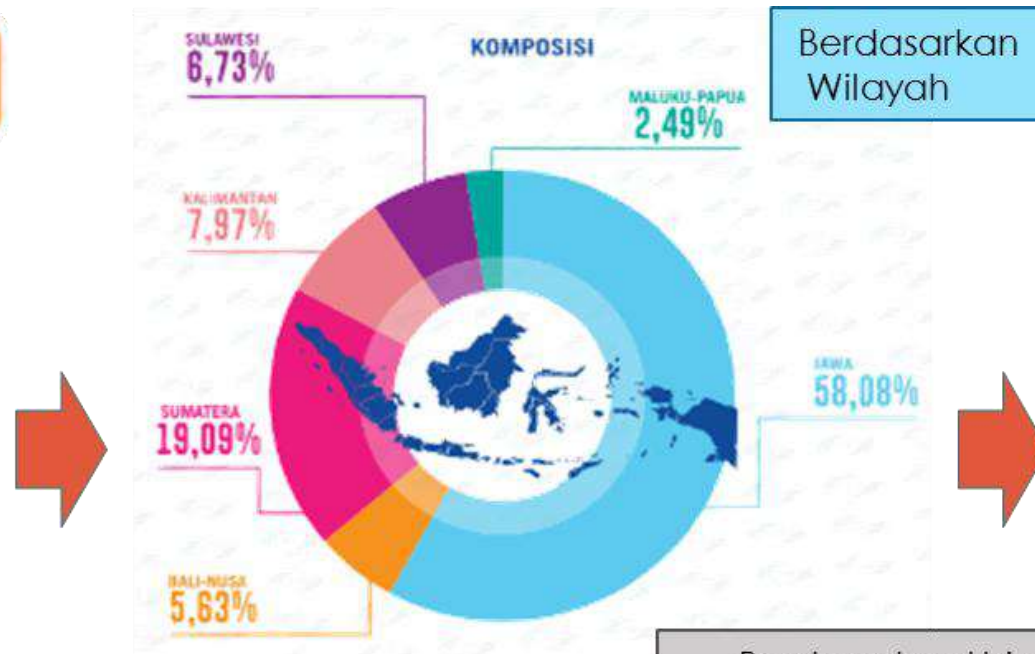
3. INTERNET OF THINGS

Internet akan menyatukan beragam obyek. Contohnya:

-  Otomatisasi di rumah (kulkas, televisi dan lainnya).
-  Mobil tanpa sopir kreasi Google.
-  Truk otonom Rio Tinto untuk area tambang.

3 | Perkembangan Era Digital di Indonesia

Pengguna Internet di Indonesia



Sumber : APJII Survey, 2017

4 Dampak terhadap Sektor Keuangan dan Industri Perbankan

► Perubahan yang terjadi pada Sektor Keuangan



C

Strategi Penguatan Industri BPR(S)

1 | Arah Pengembangan Industri Perbankan

Arah Pengembangan dalam Master Plan SJKI 2015 - 2019

Fokus
Utama



Mengoptimalkan peran SJK dalam mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi nasional



Menjaga stabilitas sistem keuangan sebagai landasan bagi pembangunan yang berkelanjutan



Mewujudkan finansial masyarakat serta mendukung upaya peningkatan pemerataan pembangunan

Enabler

Pemenuhan Kuantitas dan Kualitas SDM

Pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan di SJK



Strategi Penguatan BPR(S)

2 | Strategi Penguatan BPR

1. Penguatan Kelembagaan

- ✓ Merger & Konsolidasi
- ✓ Kebijakan permodalan dalam pendirian BPR baru
- ✓ Pemenuhan ketentuan kelembagaan dan permodalan

2. Penguatan Tata Kelola & Prudensial

- ✓ Implementasi penuh atas seluruh ketentuan tata kelola, manajemen risiko dan prudensial
- ✓ Penyusunan strategi anti fraud

3. Penguatan Infrastruktur

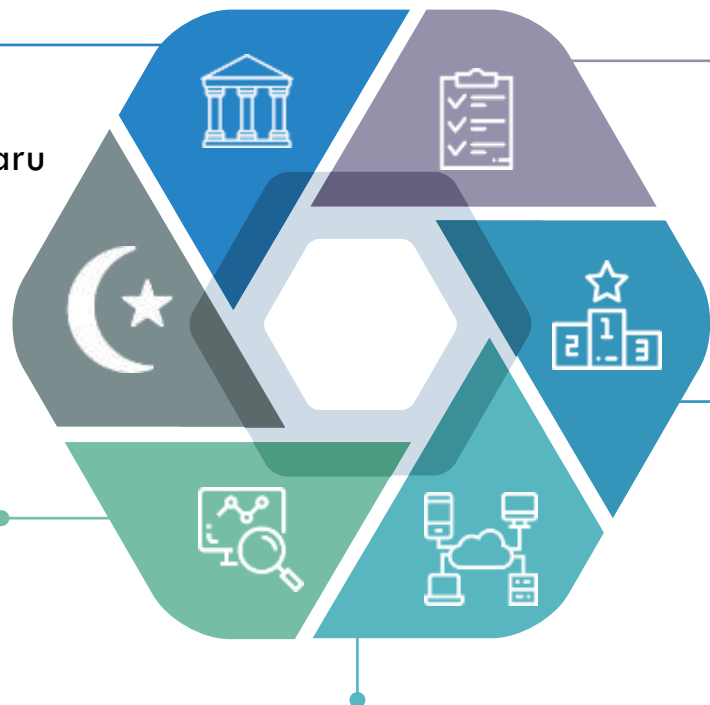
- ✓ Program penguatan infrastruktur SDM BPR
- ✓ SKKNI dan pemenuhan TI
- ✓ **Kerjasama BPR dengan LJK**, provider TI, fintech, Apex BPR maupun LJK lainnya
- ✓ Digitalisasi proses bisnis bagi BPR
- ✓ Penerapan standar TI BPR

5. Penguatan Pengawasan

- Pengawasan berbasis risiko
- Penilaian tingkat kesehatan berbasis risiko

4. Penguatan Daya Saing

- ✓ Pengembangan produk dan layanan
- ✓ Peningkatan edukasi, literasi dan branding BPR
- ✓ Mendorong kerjasama dengan lembaga lainnya



Kebijakan terkait BPR

Kelembagaan

2015

Good Corporate Governance (GCG) BPR

2016

1. Kegiatan Usaha dan Wilayah Jaringan Kantor menurut Modal Inti BPR
2. Transformasi LKM menjadi BPR/S
3. Transformasi BKD
4. Rencana Bisnis BPR/S
5. Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*new entry*)

2017

1. Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan BPR dan BPRS
2. Pedoman APEX
3. *Branding* Industri BPR

2018

1. Panduan Kerjasama Perbankan Kredit UMKM
2. Skema Kredit Sektor Produktif BPR

2019

1. Penggabungan, Peleburan dan Pengambilalihan BPR
2. Kelembagaan BPR

Prudensial

2015

1. KPMM dan Jumlah Modal Inti Minimum BPR
2. Manajemen Risiko BPR

2018

Kualitas Aset Produktif Penyisihan Penghapusan Aset Produktif BPR

2019

1. Pelaporan BPR kepada OJK
2. SE OJK Manajemen Risiko BPR

Infrastruktur

2015

Sertifikasi Kompetensi Kerja Pengurus BPR/S

2016

Standar Penggunaan Teknologi Informasi BPR dan BPRS

Kegiatan usaha bagi BPR berdasarkan POJK No.12/POJK.03/2016 :



Penghimpunan dana (tabungan, deposito, pinjaman yang diterima)



Penyaluran Dana



Pembiayaan dan Penempatan Dana berdasarkan Prinsip Syariah



Menempatkan dana dalam bentuk SBI, deposito berjangka, sertifikat deposito dan/atau tabungan pada bank lain



Pembiayaan dan Penempatan Dana berdasarkan Prinsip Syariah



Pemindahan dana melalui rekening BPR di bank umum



Kerjasama dengan perusahaan asuransi dalam mereferensikan produk asuransi



Kerjasama dalam rangka transfer dana (terbatas pada penerimaan atas pengiriman uang dari luar negeri)



Titipan dana untuk pelayanan jasa pembayaran tagihan listrik, telepon, air, pajak, dll (PPOB)



Layanan pembayaran gaji bagi nasabah BPR



Penerbit uang elektronik dan memasarkan uang elektronik penerbit lain (BPRKU 2 dan 3)



Penerbit kartu ATM dan kartu debit (BPRKU 1 dengan MI > RP 6M, BPRKU 2 dan 3)



Penukaran valuta asing (BPRKU 2 dan 3)



Penyedia layanan *electronic banking* (BPRKU 3)



Penyelenggara dan agen Laku Pandai (BPRKU 3)

5 | Inovasi Produk Layanan BPR

2

BPR/S sebagai penerbit kartu ATM atau kartu Debet terbatas antar nasabah BPR/S itu sendiri, termasuk transaksi transfer pemindahbukuan (overbooking) antar nasabahnya.

1

Inovasi produk dan layanan BPR didorong untuk memanfaatkan teknologi Informasi namun tetap sesuai dengan UU Perbankan yaitu bukan sebagai Pencipta Uang Giral.



3

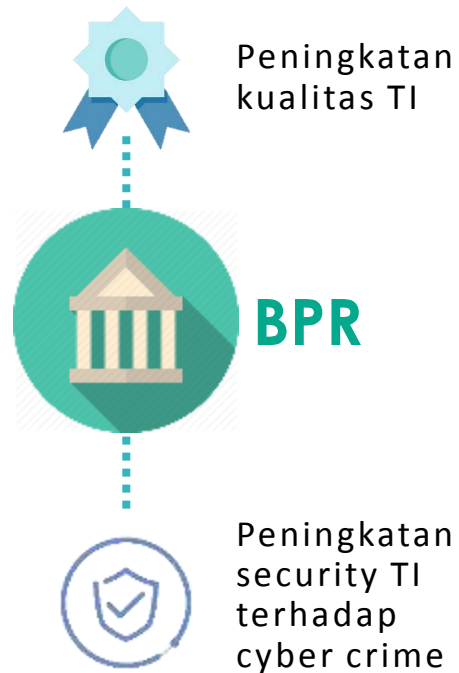
BPR/S sebagai penyelenggara layanan Sistem Pembayaran dalam penerbitan ATM atau Kartu Debet untuk memfasilitasi transaksi dan/atau transfer antar bank bekerjasama dengan Bank Umum.



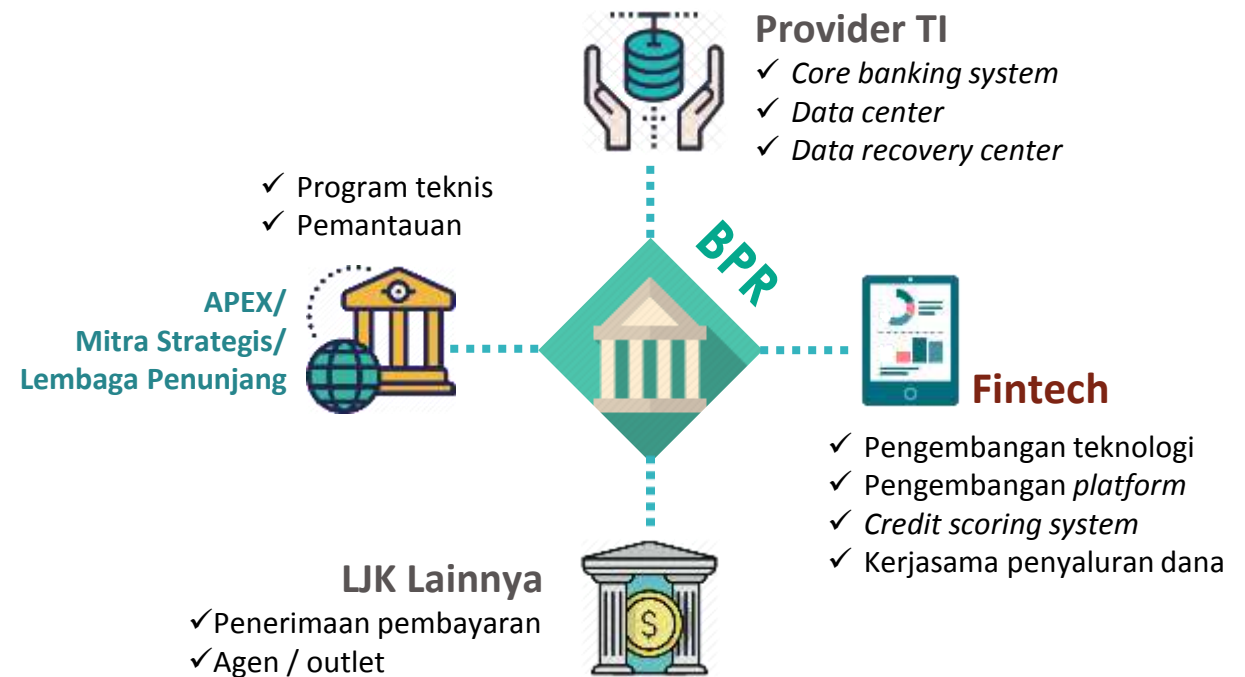
Izin pelaksanaan kepada OJK dan Bank Indonesia

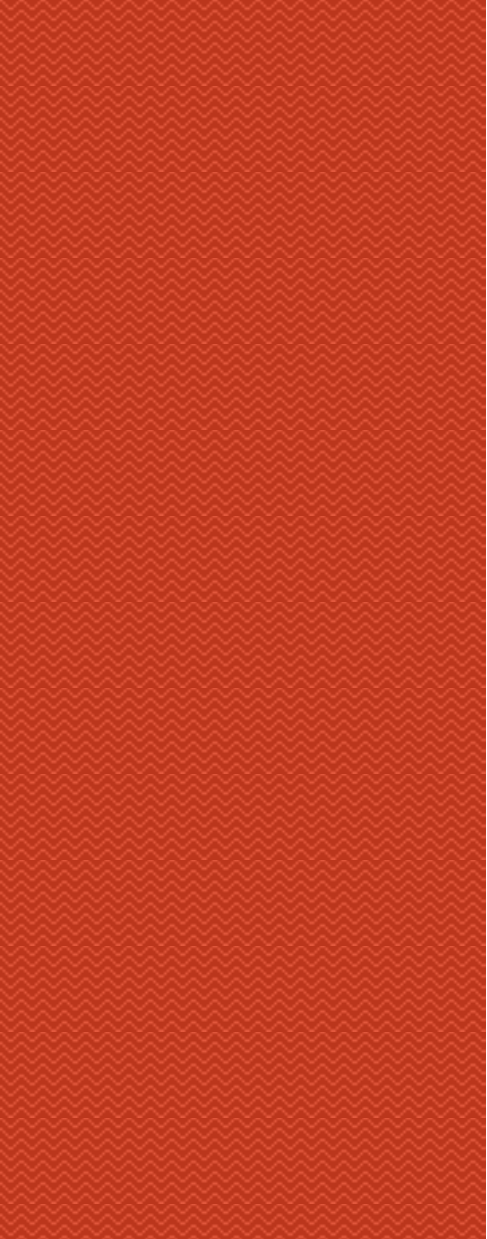
5 | Inovasi Produk dan Layanan BPR

Penguatan Internal



Kerjasama berbasis TI





THANK YOU